

MARCH
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEP

#SepasalSehari



UNTUK KALANGAN SENDIRI

WORSHIP

Night

FRIDAY, 3 MAR | 7PM

YESAYA 20

³ Berfirmanlah Tuhan: “Seperti hamba-Ku Yesaya berjalan telanjang dan tidak berkasut tiga tahun lamanya sebagai tanda dan alamat terhadap Mesir dan terhadap Etiopia,

Dalam pasal 20 ini nabi Yesaya mengajarkan kita untuk taat walaupun tidak mengerti. Mungkin kita sering diperhadapkan dengan suatu perintah yang sulit dimengerti, tapi mungkin juga sudah ada perintah yang sangat jelas namun kita sangat sulit untuk menaatinya.

Di pasal ini Yesaya disuruh oleh Tuhan untuk berjalan telanjang dan tidak berkasut selama 3 tahun lamanya. Yesaya tidak mengerti dan bisa saja ia menolak, tetapi Yesaya tetap melakukan apa yang diperintahkan. Ketaatan Yesaya merupakan bentuk ketaatan total kepada Allah berdasarkan pengenalan dan pengalaman pribadi Yesaya kepada Allah.

Mungkin terkadang kita juga tidak mengerti mengapa Allah menyuruh kita melakukan apa yang aneh dan tidak kita mengerti, namun dibalik itu semua pasti Tuhan punya maksud dan tujuan yang sangat baik untuk kita. Allah kita tidak mungkin membiarkan kita berada dalam kesusahan ataupun menyuruh kita untuk melakukan hal yang salah.

PERENUNGAN

Maukah kita taat kepada perintah yang Tuhan berikan kepada kita?



LUKAS 19

⁹ Kata Yesus kepadanya: “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham.

Zakheus dikenal sebagai seorang Kepala Pemungut Cukai dan bisa dipastikan bahwa ia sangatlah kaya. Ia dikenal tamak dan suka memeras orang lain. Sangatlah wajar jika profesinya sebagai pemungut cukai ini membuatnya sangat dibenci oleh banyak orang, karena di mana-mana pemungut cukai memiliki reputasi yang buruk.

Pada suatu ketika Tuhan Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu. Tak seorang pun memerintahkan Zakheus untuk melihat Tuhan Yesus. Ada rasa lapar dan haus di dalam hati Zakheus untuk bertemu dengan Tuhan Yesus, dan Tuhan tahu apa yang ada di dalam hati Zakheus. Tuhan Yesus tidak menegur atau mencela Zakheus karena dosa-dosanya. Dia hanya mengatakan beberapa kata sederhana: “*Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu*” (Lukas 19:5). Perkataan Tuhan Yesus ini sudah meluluhlantakkan hati Zakheus karena selama ini yang ia terima hanyalah cibiran dan tatapan sinis dari orang lain. Melihat hal ini banyak orang tidak suka dan bersungut-sungut karena Tuhan Yesus justru menumpang di rumah orang berdosa.

PERENUNGAN

Tuhan tidak melihat buruknya masa lalu seseorang asal dia bertobat dengan sungguh, sebab “...*Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.*”



YESAYA 21

UCAPAN ILAHI TERHADAP DUMA

¹¹ Ucapan ilahi terhadap Duma. Ada seorang berseru kepadaku dari Seir: “Hai pengawal, masih lama malam ini? Hai pengawal, masih lama malam ini?” ¹² Pengawal itu berkata: “Pagi akan datang, tetapi malam juga. Jika kamu mau bertanya, datanglah bertanya sekali lagi!”

Yesaya 21 berbicara tentang nubuatan penghukuman Tuhan terhadap 3 bangsa yaitu Babilonia / Babel, Duma / Edom, dan Arabia karena dosa yang mereka perbuat. Tidak hanya kejahatan yang mereka lakukan, 3 bangsa ini dipenuhi dengan kesombongan menganggap bahwa bangsanya lah yang terkuat.

Allah adalah pribadi yang penuh kasih namun adil dan disiplin, Ia tidak berkompromi dengan dosa dan selalu ada konsekuensi dari setiap dosa. Penghukuman Allah terhadap 3 bangsa ini melambangkan bahwa tidak ada yang dapat melampaui kekuatan dan kuasa Allah sendiri, dimana selalu ada pintu kasih karunia untuk setiap pertobatan yang terjadi.

Malam akan datang, tapi pagi juga akan datang, tidak selamanya kegelapan, kejahatan, dan kesombongan dapat bertahan karena akan datang pembelaan dan bukti nyata kebesaranNya, bahwa hanya Yesus Kristus yang dipermuliakan di atas segalanya.



PERENUNGAN

1. Selalu ada konsekuensi dari dosa yang kita perbuat, jauhi kejahatan dan hiduplah dalam kebenaran.
2. Tuhan itu penuh kasih. Selalu ada pintu terbuka bagi mereka yang mau bertobat, meninggalkan kehidupan lamanya, dan kembali kepada jalan kebenaran.
3. Tidak ada yang dapat kita sombongkan dari diri kita, kekuatan kita, ataupun pencapaian kita karena tanpa Tuhan kita tidak dapat melakukan apapun.

YESAYA 22

¹¹ kamu membuat tempat pengumpulan air di antara kedua tembok itu untuk menampung air dari kolam yang lama; tetapi kamu tidak memandang kepada Dia yang membuatnya, dan tidak melihat kepada Dia yang telah sejak dahulu membentuknya.

Dalam Yesaya 22:1-14, lembah dalam penglihatan Yesaya di sini berbicara tentang Yerusalem yang mendapat peringatan untuk berbalik dan bertobat sehingga diselamatkan dari serangan musuh. Tapi dalam himpitan yang sedang terjadi, mereka malah memilih untuk mengandalkan diri mereka sendiri. Mereka menyusun akal-akalan mereka dengan senjata yang ada, membangun tempat pelarian dan perlindungan dengan memperbaiki tembok juga membentuk penampungan air.

Mereka memilih berpesta untuk kematian yang akan mereka hadapi. Bertobat dan berseru kepada Tuhan tidak menjadi pilihan mereka. Yerusalem pun mengalami kehancuran.



PERENUNGAN

Mungkin saat ini kita sedang mengalami situasi yang menghimpit, mencekam dan tidak ada pengharapan. Kuncinya berada di ayat 11, kita seringkali mengandalkan pengetahuan, logika, juga orang-orang di sekitar kita tapi kita sampai kita lupa segala sesuatu yang ada adalah ciptaanNya, mengapa tidak langsung berseru kepada Sang Sumber Kuasa dan Pencipta?

MAZMUR 104

³² Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. ³³ Aku hendak menyanyi bagi Tuhan selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.

Kedua Mazmur ini menyorot kehebatan Tuhan dan bagaimana kemuliaanNya nyata dalam setiap perbuatan dan karyaNya. Segala ciptaanNya dibuat untuk merefleksikan keagunganNya.

Pemazmur dalam pasal ini-pun menutup dengan mengidentifikasi dirinya sebagai karya Allah yang diciptakan dengan satu tujuan yaitu untuk menyembah Sang Pencipta.



PERENUNGAN

Seluruh ciptaan Allah mulai dari bintang, laut, gunung-semua dibuat sebagai cerminan keagunganNya. Begitu besar dan dahsyatnya Allah kita yang bisa menciptakan segala sesuatu begitu sempurna. Sama seperti ciptaanNya yang lain, kita dipanggil untuk menyembah Dia.

Menjadi seorang penyembah bukanlah sebuah peran, melainkan respon hati. Penyembahan lahir bukan karena kewajiban, tetapi karena kita sadar oleh Siapakah kita diciptakan. Seperti yang tertulis di ayat 33, penyembahan kita mulai dari apa yang menjadi perenungan dan pemikiran kita. Dimana perenungan kita, disanalah fokus hati kita berada.

Jadi, mari kita berdoa agar apa yang menjadi kerinduan hati Tuhan menjadi perenungan hati kita. Dan sebaliknya, mari kita juga berdoa agar apa yang kita renungkan dapat berkenan di mata Tuhan.

YESAYA 23

⁹ Tuhan semesta alam yang telah memutuskannya untuk mematahkan kesombongan, untuk menghinakan segala yang permai dan semua orang mulia di bumi.

Tirus dan Sidon adalah kota pelabuhan terbesar pertama dan kedua di daerah Fenisia. Kedua kota ini merupakan pusat perdagangan pada masa itu. Namun, kekuatan ekonomi yang dimiliki justru membawa kedua kota tersebut jauh dari Tuhan. Kekayaan materi yang dirasakan oleh rakyat di kota tersebut tidak diikuti dengan kekayaan moral.

Oleh karena itu, Tuhan mengutus banyak nabi untuk menegur mereka. Namun, mereka acuh dan tidak mendengarkan pesan dari Tuhan, bahkan semakin larut dalam hidup yang tidak berkenan dan tidak mau bertobat. Akibatnya, Tuhan menghukum kedua kota tersebut karena kesombongan mereka.

PERENUNGAN

Tuhan tidak suka dengan orang yang sombong karena kesombongan membuat kita semakin tidak mengandalkan Tuhan dan semakin jauh dari hidup berkelimpahan yang Tuhan.

Ketika Tuhan sedang “menghukum” kita, sesungguhnya Tuhan sedang menarik kita kembali dari jalan yang salah dan Tuhan sedang menyatakan kasihNya kepada setiap kita.



YESAYA 24

NUBUAT TENTANG AKHIR ZAMAN

Bumi Dihancurkan

¹ Sesungguhnya, Tuhan akan menanduskan bumi dan akan menghancurkannya, akan membalikkan permukaannya, dan akan menyerakkan penduduknya.

Yesaya pasal 24 berisi mengenai nubuatan mengenai akhir zaman. Di sini dijelaskan bagaimana Tuhan akan menghancurkan bumi yang telah dirusak oleh dosa, dan mengembalikan sesuai dengan rancangan awal Tuhan.

PERENUNGAN

Firman Tuhan mengenai apa yang akan terjadi di akhir zaman bukanlah untuk menakut-nakuti kita, melainkan untuk mempersiapkan dan membentuk hati kita. Janganlah kita menetapkan pikiran, hati, dan visi kita pada apa yang ada di dunia ini, karena semua yang ada bersifat sementara-tidak ada yang kekal. Melainkan, mari kita arahkan mata, tujuan, dan visi kita untuk tertuju pada kekekalan dimana Tuhan dan kerajaanNya menanti kita.



LUKAS 20

⁴⁶ “Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan, ⁴⁷ yang menelan rumah janda-janda dan yang mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka itu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.”

Sepanjang masa pelayananNya di dunia, Tuhan Yesus melakukan banyak mujizat sehingga ada banyak orang yang mengikuti Dia. Tapi semua itu tidak hanya menarik pengikut, melainkan juga golongan orang tertentu membenci Dia. Beberapa di antaranya adalah imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi.

Dalam Lukas 20, ketika Tuhan Yesus sedang mengajar orang banyak, imam kepala dan ahli Taurat mendatangiNya. Mereka datang bukan untuk mendengarkan pengajaran Kristus melainkan mencari cara untuk menjatuhkanNya.

Mereka terus menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang menjebak, namun jawaban yang Tuhan Yesus berikan kepada mereka terus membuat mereka terdiam dan tidak bisa menjatuhkanNya. Kemudian, Tuhan Yesus berusaha menasihatkan bangsa Israel untuk waspada dengan ahli Taurat yang suka menunjukkan bahwa dirinya melakukan hal-hal rohani untuk mendapatkan pujian dan keuntungan pribadi.



PERENUNGAN

Apakah kita mengikuti gaya hidup seperti ahli Taurat?

Kadang-kadang tanpa disadari, kita melakukan apa yang dilakukan oleh ahli Taurat dan orang Farisi, kita senang menunjukkan hal-hal rohani yang kita lakukan untuk menerima pujian dan keuntungan pribadi. Dan kita sering mencela orang-orang yang 'tidak terlihat rohani'.

Padahal sejatinya kerohanian/spirituality adalah hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan. Bukan sesuatu hal untuk dipertontonkan atau untuk mendapatkan nama baik dan pujian.

YESAYA 25

UCAPAN SYUKUR KARENA MUSUH SUDAH MUSNAH

¹ Ya Tuhan, Engkaulah Allahku; aku mau meninggikan Engkau, mau menyanyikan syukur bagi nama-Mu; sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu.

KESELAMATAN BAGI BANGSA-BANGSA DI SION

⁶ Tuhan semesta alam akan menyediakan di gunung Sion ini bagi segala bangsa-bangsa suatu perjamuan dengan masakan yang bergemuk, suatu perjamuan dengan anggur yang tua benar, masakan yang bergemuk dan bersumsum, anggur yang tua yang disaring endapannya.

Yesaya adalah salah satu Nabi dalam Perjanjian Lama yang menubuatkan tentang kedatangan Kristus. Dan Kitab Yesaya pasal 25 berisi tentang salah satu nubuatan mengenai keselamatan.

Ayat 1-5 berisi tentang ucapan syukur atas kesetiaan Tuhan Allah, yang telah melaksanakan rancangan yang dibuatNya sejak dahulu. Allah yang kita sembah adalah Allah yang setia. Dia tidak pernah berubah, baik dulu, sekarang, mau pun nanti. Dia adalah Allah yang menyelesaikan pekerjaan penebusan bagi manusia.

Dan hal itulah yang tegaskan di dalam ayat 6, yaitu nubuatan tentang keselamatan yang akan digenapi setelah kedatangan Kristus ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia. Sejak awal, Allah merancang keselamatan untuk diberikan kepada semua bangsa.



PERENUNGAN

Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan semua orang. Dan tugas kita adalah untuk menyebarkan Kabar Baik ini supaya banyak orang yang bertobat dan percaya kepada Tuhan. Jika Anda merasa tidak bisa memperkenalkan Tuhan Yesus secara langsung kepada orang lain, maka Anda bisa berdoa.

Apakah Anda memiliki keluarga, teman, saudara, atau kenalan yang belum mengenal Tuhan? Terus sebut nama-nama mereka di dalam doa secara terus menerus. Minta supaya Tuhan memberikan kesempatan dan kemampuan kepada Anda untuk memberitakan Kabar Keselamatan kepada semua orang.

YESAYA 26

³ Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya. ⁴ Percayalah kepada Tuhan selama-lamanya, sebab Tuhan Allah adalah gunung batu yang kekal.

Damsyik dan Samaria menjadi ancaman bagi Kerajaan Yehuda, sebab Yehuda telah menolak ajakan mereka untuk bergabung melawan Asyur. Pesan simbolis Allah melalui tindakan Yesaya yang ditulis pada batu tulis besar agar dapat disimak dengan jelas. Tulisan di atasnya yang juga menjadi nama anak dari nabi Yesaya menegaskan bahwa ancaman mereka hanya sekejap dan segera berlalu. Mengapa? Karena sebelum anak itu dapat berbicara Aram dan Samaria telah ditaklukkan.

Berharap kepada manusia adalah sia-sia. Tindakan Kerajaan Yehuda berlindung pada Asyur dari ancaman Israel dan Aram, disamakan menolak aliran sungai Allah yang memberi keselamatan. Akibatnya, Asyur malah akan menjadi gelombang yang akan menenggelamkan Yehuda. Memang bergantung dan berharap kepada Allah memerlukan Iman. Dan ini biasanya dianggap orang lebih sulit dibandingkan berharap kepada sesuatu yang terlihat seperti kepada kekuatan militer (Asyur). Sebenarnya beriman kepada Allah tidaklah sulit, sebab kita hanya perlu memperhitungkan dan memperhatikan secara serius semua pesan-pesanNya yang “besar”, nyata dan gamblang itu!



PERENUNGAN

Ketika kita mengalami berbagai masalah dan tekanan hidup, kemanakah kita mencari petunjuk dan pertolongan? Kepada manusia/materi atau kepada Allah? Mari kita semakin beriman kepada Allah dengan memperhitungkan pesan-pesanNya yang besar dan gamblang dengan lebih serius.

LUKAS 21

PERSEMBAHAN SEORANG JANDA MISKIN

¹ Ketika Yesus mengangkat muka-Nya, Ia melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan. ² Ia melihat juga seorang janda miskin memasukkan dua peser ke dalam peti itu. ³ Lalu Ia berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang itu. ⁴ Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya.”

BAIT ALLAH AKAN DIRUNTUHKAN

⁵ Ketika beberapa orang berbicara tentang Bait Allah dan mengagumi bangunan itu yang dihiasi dengan batu yang indah-indah dan dengan berbagai-bagai barang persembahan, berkatalah Yesus: ⁶ “Apa yang kamu lihat di situ – akan datang harinya di mana tidak ada satu batu pun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan.”

Dalam masyarakat yang sudah demikian korup, baik sistem sosial maupun agamanya, ternyata masih ada individu-individu yang mempunyai dedikasi penyembahan kepada Allah yang luar biasa. Seperti yang ditunjukkan oleh janda miskin dengan persembahannya (ayat 1-4). Ia memberikan dengan seluruh tekad kerelaan untuk mempersembahkan seluruhnya kepada Allah. Bukan seperti orang kaya yang tindakan dan sikap kehidupan beragamanya tidak mencerminkan dedikasinya kepada Allah. Orang kaya disini bisa dikatakan mewakili korupsi besar-besaran dalam kehidupan beragama orang Israel. Korupsi yang demikian, yang tidak mau bertobat

akan membawa kehancuran Bait Allah seperti yang dinubuatkan oleh Tuhan Yesus (5-6). Sejarah memang membuktikan bahwa Bait Allah akhirnya dihancurkan oleh Kaisar Roma. Betapa dasyatnya dampak yang ditimbulkan dari korupsi dalam tubuh umat Tuhan. Ia mampu menghancurkan seluruh keberadaan dan misi umat Tuhan di dunia. Hal ini adalah bahaya besar bagi umat Tuhan sepanjang zaman.



PERENUNGAN

Berkaca dari sikap dua pribadi diatas, yaitu orang miskin dan orang kaya, termasuk yang yang mana saudara dan saya? Biarlah tindakan dan sikap kita selalu mencerminkan seluruh tekad kerelaan untuk mempersembahkan seluruhnya kepada Tuhan. Dengan demikian kita akan terhindar dari petaka yaitu kehancuran.

YESAYA 27

ISRAEL DISELAMATKAN

¹ Pada waktu itu Tuhan akan melaksanakan hukuman dengan pedangnya yang keras, besar dan kuat atas Lewiatan, ular yang meluncur, atas Lewiatan, ular yang melingkar, dan Ia akan membunuh ular naga yang di laut.

² Pada waktu itu akan dikatakan: “Bernyanyilah tentang kebun anggur yang elok! ³ Aku, Tuhan, penjaganya; setiap saat Aku menyiraminya. Supaya jangan orang mengganggunya, siang malam Aku menjaganya; ⁴ kehangatan murka tiada pada-Ku. Sekiranya tampak kepada-Ku puteri malu dan rumput, Aku akan bertindak memerangnya dan akan membakarnya sekaligus, ⁵ kecuali kalau mereka mencari perlindungan kepada-Ku dan mencari damai dengan Aku, ya mencari damai dengan Aku!”

⁶ Pada hari-hari yang akan datang, Yakub akan berakar, Israel akan berkembang dan bertunas dan memenuhi muka bumi dengan hasilnya. ⁷ Apakah Tuhan memusnahkan umat-Nya seperti Ia memusnahkan orang yang memusnahkan mereka? Atau apakah Ia membunuh umat-Nya seperti Ia membunuh orang yang membunuh mereka? ⁸ Dengan menghalau dan dengan mengusir mereka Engkau telah melawan mereka. Ia telah menyisihkan mereka dengan angin-Nya yang keras di waktu angin timur. ⁹ Maka beginilah akan dihapuskan kesalahan Yakub dan inilah buahnya kalau ia menjauhkan dosanya: ia akan membuat segala batu mezbah seperti batu-batu kapur yang dipecah-pecahkan, sehingga tiada lagi tiang-tiang berhala dan pedupaan-pedupaan yang tinggal berdiri.

¹⁰ Sebab kota yang berkubu itu terpencil, suatu tempat kediaman yang dikosongkan dan ditinggalkan seperti padang gurun; anak lembu akan makan rumput dan berbaring di situ menghabiskan dahan-dahan pohon. ¹¹ Apabila ranting-rantingnya sudah kering, maka akan dipatahkan; perempuan-perempuan akan datang dan menyalakannya. Sebab inilah suatu bangsa yang tidak berakal budi, itulah sebabnya dia tidak disayangi oleh Dia yang menjadikannya dan tidak dikasihi oleh Dia yang membentuknya.

¹² Maka pada waktu itu Tuhan akan mengirak mulai dari sungai Efrat sampai sungai Mesir, dan kamu ini akan dikumpulkan satu demi satu, hai orang Israel! ¹³ Pada waktu itu sangkakala besar akan ditiup, dan akan datang mereka yang hilang di tanah Asyur serta mereka yang terbuang ke tanah Mesir untuk sujud menyembah kepada Tuhan di gunung yang kudus, di Yerusalem.

Yesaya menyampaikan janji Allah untuk menghukum Lewiatan yang adalah gambaran satu kekuatan dahsyat dalam personifikasi ular yang meluncur dan melingkar sebagai lambang dari bangsa-bangsa yang menindas bangsa Israel.

Janji Allah untuk menghukum Lewiatan ini sebagai bentuk pemeliharaan Allah kepada umat pilihanNya dan keselamatan yang dikerjakan dan digenapiNya di dalam Yesus Kristus.



PERENUNGAN

Allah yang dilukiskan sebagai Penjaga Kebun Anggur, membuang segala tanaman hama yang merusak tanaman inti (pohon anggur). Namun Allah itu adil, bahkan jika perusak itu mau mencari Allah, maka Allah pun akan menerima mereka. Dia juga memberkati umatNya sehingga dapat bertumbuh dengan baik, bertunas, menghasilkan banyak buah hingga semua orang dapat menikmatinya.

Allah memberikan syarat untuk pemulihan bagi bangsa Israel, yaitu mereka harus menyingkirkan segala berhala yang mereka sembah dari tengah-tengah mereka, dengan kata lain tuhan harus menjadi pusat penyembahan mereka.

Percayalah kepada semua janji Allah! Mari yakini bahwa Allah akan membebaskan kita dari belenggu penjajahan dan penindasan akan dosa. Oleh karena itu, marilah kita memercayakan diri kepada Allah dalam segala hal. Kita wajib membuang segala bentuk berhala yang dapat mendatangkan murka Allah.

YESAYA 28

KEBIJAKSANAAN TUHAN

²³ Pasanglah telinga dan dengarkanlah suaraku; perhatikanlah dan dengarkanlah perkataanku! ²⁴ Setiap harikah orang membajak, mencangkul dan menyisir tanahnya untuk menabur? ²⁵ Bukankah setelah meratakan tanahnya, ia menyerakkan jintan hitam dan menebarkan jintan putih, menaruh gandum jawawut dan jelai kehitam-hitaman dan seko di pinggirnya? ²⁶ Mengenai adat kebiasaan ia telah diajari, diberi petunjuk oleh Allahnya. ²⁷ Sebab jintan hitam tidak diirik dengan eretan pengirik, dan roda gerobak tidak dipakai untuk menggiling jintan putih, tetapi jintan hitam diirik dengan memukul-mukulnya dengan galah, dan jintan putih dengan tongkat. ²⁸ Apakah orang waktu mengirik memukul gandum sampai hancur? Sungguh tidak, orang tidak terus-menerus memukulnya sampai hancur! Dan sekalipun orang menjalankan di atas gandum itu jentera gerobak dengan kudanya, namun orang tidak akan menggilingnya sampai hancur. ²⁹ Dan ini pun datangnya dari Tuhan semesta alam; Ia ajaib dalam keputusan dan agung dalam kebijaksanaan.

Berkat disediakan bagi umat yang hidup menurut ketetapan Tuhan dan perjanjianNya. Ini berbicara tentang berkat penuaian, dan berkat ini diberikan dengan maksud supaya kita giat menabur. Menabur dalam hal apa? Yaitu menabur dalam kebenaran-kebenaran Kristus. Kita tidak dapat melakukannya dengan hawa nafsu daging, tetapi harus di dalam Roh.

Tuhan berfirman, “Jikalau kamu hidup menurut ketetapanKu dan tetap berpegang pada perintahKu serta melakukannya, maka Aku akan memberi kamu hujan pada masanya, sehingga tanah itu memberi hasilnya dan pohon-pohonan di ladangmu akan memberi buahnya. Lamanya musim mengirik bagimu akan sampai kepada musim memetik buah anggur dan lamanya musim memetik buah anggur akan sampai kepada musim menabur.” (Imamat 26:3-5a).



PERENUNGAN

Benih-benih buah Roh yang kita taburkan. Hal itu hanya dapat terwujud bila kita mematikan perbuatan-perbuatan daging. Ketika menabur dalam Roh sesuai kebenaran yang diajarkan Kristus, kita harus rela mematikan perbuatan daging karena tidak semua yang kita tabur akan mempunyai nilai kekal.

LUKAS 22

¹⁹ Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.”

²⁰ Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu.

Paskah memiliki makna simbolis bagi bangsa Yahudi. Sebelum Yesus ditangkap dan diserahkan, Ia melakukan perjamuan Paskah bersama dengan para muridNya. Namun perjamuan Paskah yang dilakukan oleh Yesus saat itu memiliki liturgi dan makna yang berbeda.

Orang Yahudi merayakan paskah untuk memperingati keluarnya mereka dari tanah perbudakan. Tetapi perjamuan Paskah yang dilakukan Yesus bersama dengan muridNya bertujuan untuk memperingati pengorbanan Yesus sekaligus sebagai tanda telah dipersatukannya kita umatNya didalam Yesus Kristus. Fokusnya tidak lagi pada penderitaan Israel di Mesir, tetapi pada penderitaan Yesus yang menanggung dosa atas nama mereka.



PERENUNGAN

Inilah cara kita mengingat karya teragung Allah dalam pengorbanan Kristus di kayu salib. Di saat kita makan roti dan minum anggur, kita mengingat bagaimana Tuhan Yesus disiksa dan menderita untuk penebusan kita, dan ingat bahwa darahNya, hidupNya telah dicurahkan di Kalvari bagi penebusan kita.

Di saat mengikuti Perjamuan Kudus, sudahkah kita melakukannya dengan sikap hati yang benar dan mengingat kembali pengorbananNya bagi kita?

YESAYA 29

¹³ Dan Tuhan telah berfirman: “Oleh karena bangsa ini datang mendekat dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku, dan ibadahnya kepada-Ku hanyalah perintah manusia yang dihafalkan, ¹⁴ maka sebab itu, sesungguhnya, Aku akan melakukan pula hal-hal yang ajaib kepada bangsa ini, keajaiban yang menakjubkan; hikmat orang-orangnya yang berhikmat akan hilang, dan kearifan orang-orangnya yang arif akan bersembunyi.”

Pengalaman nabi Yesaya dalam menyampaikan pesan Allah kepada umatNya ibarat seorang guru dimana murid-murid yang diajarnya ternyata menolak pengajarannya, padahal segala daya telah guru tersebut lakukan demi mendidik murid-muridnya.

Pesan-pesan Tuhan yang disampaikan Yesaya sama sekali diremehkan dan ditolak umat Tuhan. Mereka mendengar namun tidak melakukan apa-apa. Mereka mengetahui kesalahan mereka, tetapi mereka tidak berubah! Yang terutama praktek ibadah mereka tidak di arahkan kepada Tuhan dan penuh kepura-puraan dan kemunafikan.

Menganggap rendah peringatan Tuhan membuat nurani kita menjadi tumpul. Sebaliknya, kita harus membawa hati, pikiran, pujian, kehendak, dalam setiap ibadah kita hanya untuk Tuhan yang penuh kasih dengan tetap menunggu kita berbalik dari pilihan jalan hidup yang salah. Dia senantiasa menantikan kita dengan tangan terbuka!



PERENUNGAN

Seberapa sering kita mengabaikan peringatan/ajaran/didikan Tuhan dalam segala aspek hidup kita?

Mari berkomitmen hari ini untuk memperhatikan semua ajaran Firman Tuhan. Seperti pesan pemazmur: *"FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"* (Mazmur 119:105).

YESAYA 30

¹⁵ Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus, Allah Israel: “Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu.” Tetapi kamu enggan,

Kerajaan Yehuda dapat diselamatkan apabila para pemimpin dan umat Tuhan kembali kepada Allah dan hidup dalam kebenaranNya. Namun, karena penolakan mereka dan meninggalkan Tuhan maka mereka akan dikalahkan dan ditinggalkan Tuhan.

Hanya kepada Tuhan saja, kita seharusnya berharap. Kesetiaan dan kemahakuasaan dan kesanggupanNya telah terbukti benar sepanjang masa.

Oleh karena itu jangan lupakan Tuhan. Dalam keadaan terdesak dan sulit bahkan terancam, betapa sering kita mengandalkan pada kekuatan manusia. Tuhan diabaikan!

PERENUNGAN

Percaya dan tetapkan hati kita pada pimpinan Tuhan saja. Itulah harapan satu-satunya yang akan membawa kita melihat perbuatan-perbuatan ajaib Tuhan dalam hidup kita.



MAZMUR 105

⁴ Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! ⁵ Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya,

Mazmur 105 merupakan mazmur sebagai panggilan bagi umat Tuhan untuk menyembah, memuji, menaati, dan mencari Tuhan dengan segenap hati karena Tuhan secara dahsyat telah menuntun dan memanggil mereka sebagai bangsa kudus.

Pemazmur bermaksud untuk membangkitkan rasa syukur di dalam umat itu atas pemeliharaan Tuhan di dalam hidup mereka, dan kesetiaan kepada Dia dan FirmanNya.

Demikian pula, sebagai orang percaya kita harus selalu mengingat sejarah Allah dengan kita; melakukan hal itu seharusnya membangkitkan ucapan syukur dan terima kasih serta kesetiaan yang meningkat kepada Tuhan yang telah mengorbankan hidupNya di kayu salib untuk menebus ktia.

PERENUNGAN

Kesukaan dan kegembiraan dalam hidup kita: sumbernya, suasanaanya dan tujuannya harus diarahkan pada Allah, Sang Sumber Pujian.



AMSAAL 19

²¹ Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana.

Di Amsal ini, Salomo banyak berbicara mengenai integritas. Lebih baik seseorang yang miskin tetapi bersih kelakuannya, dibanding dengan mereka yang kaya tetapi suka berbohong. Namun, dunia cenderung berpihak pada si kaya. Salomo juga menuliskan bagaimana orang bodoh tersesat, tetapi justru menyalahkan Tuhan.

Pasal ini mencakup berbagai nasihat mengenai pentingnya akal budi, hikmat Allah dan konsekuensi dari pemberontakan terhadap Allah. Salomo memperingatkan kita agar tidak bersikap malas. Mereka yang menunjukkan belas kasihan kepada orang yang lemah akan menerima upah dari Tuhan. Salomo juga membahas disiplin orang tua pada anak serta akibat anak yang bebal dan kurang ajar. Selanjutnya, Salomo mengingatkan kita untuk memiliki hati murid yang mudah diajar, mau mendengarkan didikan dan takut akan Tuhan.

Jika kita bisa menarik inti dari seluruh nasihat dalam Amsal, itu adalah untuk hidup benar. Ketika kita hidup untuk Tuhan, maka kita akan menaati seluruh perintahNya. Dia adalah Allah yang berdaulat dan hanya kehendakNya yang terjadi. Dengan kita melekat pada Tuhan, maka kehendakNya akan menjadi kehendak kita.



PERENUNGAN

1. Sudahkah Saudara menyerahkan kehendak dan rancangan Saudara pada Tuhan?
2. Adakah hal yang menghalangi Saudara untuk berserah pada pimpinan Tuhan?

YESAYA 31

TUHANLAH PENOLONG YANG SATU-SATUNYA

¹ Celakalah orang-orang yang pergi ke Mesir minta pertolongan, yang mengandalkan kuda-kuda, yang percaya kepada keretanya yang begitu banyak, dan kepada pasukan berkuda yang begitu besar jumlahnya, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus, Allah Israel, dan tidak mencari Tuhan.

Bangsa Israel pergi ke Mesir untuk meminta pertolongan karena mereka mengira pasukan Mesir mampu menolong dalam perang menghadapi kerajaan Asyur. Walaupun mereka harus menempuh perjalanan yang jauh, bangsa Israel tetap rela datang dan meminta pertolongan kepada Mesir dan bukan kepada Allah.

Dan seperti yang bisa kita baca di pasal ini, Mesir dikalahkan Asyur. Allah menggunakan Asyur untuk menyadarkan bangsa Israel bahwa orang Mesir adalah manusia biasa yang juga punya kelemahan. Mereka dan kuda-kudanya adalah makhluk yang lemah, bukan roh yang berkuasa. Seandainya Allah mau, bangsa Israel pun bisa ikut hancur bersama Mesir. Namun, kasih Allah masih tetap ada untuk umat pilihanNya dan Tuhan memperingatkan bangsa Israel untuk mendekat kepadaNya.

Tidak ada kata terlambat. Saat kita sadar bahwa selama ini kita mengandalkan diri sendiri dan orang lain tetapi tidak mengandalkan Tuhan, kita perlu segera bertobat dan kembali hanya berharap dan meminta pertolongan Tuhan karena kasih Tuhan selalu ada untuk umat yang mencariNya.

PERENUNGAN

Hal apa yang selama ini menggunakan kekuatan kita sendiri dan bukan pertolongan Tuhan?



YESAYA 32

RAJA YANG ADIL

¹ Sesungguhnya, seorang raja akan memerintah menurut kebenaran, dan pemimpin-pemimpin akan memimpin menurut keadilan,

¹⁷ Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selamanya.

Yesaya menyampaikan berita dan pengharapan kepada bangsa Israel bahwa kesulitan dan ketidaksejahteraan akan hilang ketika seorang raja datang dan memerintah menurut kebenaran dan keadilannya. Raja yang dimaksud adalah Sang Juruselamat, Raja Damai yaitu Tuhan Yesus Kristus! PemerintahanNya akan membawa perubahan bagi semua orang. Kebenaran dan keadilanNya akan membuka setiap mata dan telinga. Tak ada seorang pun bisa menutupi kejahatan mereka di hadapanNya.

Tuhan Yesus akan memerintah bagi Israel dan seluruh orang percaya. PemerintahanNya akan membawa kedamaian, pengharapan, dan perubahan hidup bagi setiap orang yang dipimpinNya. Suatu perubahan dari hidup dalam kuasa dosa menjadi hidup tenteram dalam pimpinan Allah melalui Roh Kudus. Apabila setiap kita mau mengizinkan Roh Kudus untuk bekerja dan memimpin hidup kita, maka kita akan berjalan di dalam kebenaran yang membawa kita semakin serupa seperti Kristus.



PERENUNGAN

Percayalah bahwa kesulitan akan berlalu dan ada pengharapan dalam Tuhan Yesus Kristus!

Mari percaya kepada Tuhan dan juga terbuka mengenai kesulitan apa yang kita alami kepada komunitas FC.

LUKAS 23

⁴⁰ Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: “Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?”

Lukas 23 menceritakan bagaimana Kristus diadili oleh Pontius Pilatus, Herodes, para imam dan ahli Taurat. Hari ini kita akan membahas apa yang terjadi pada kedua penjahat yang disalib bersama Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus bisa saja disalib sendirian. Tetapi, untuk menggenapi nubuat nabi Yesaya (Yesaya 53:12), Tuhan Yesus pun disalib bersama para penjahat seakan Dia adalah seorang kriminal. Kita tahu bahwa kedua penjahat itu awalnya ikut mengolok-olok Tuhan Yesus. Namun, salah satu dari mereka hatinya diubahkan. Ia berpaling pada Kristus dan akhirnya diselamatkan. Tuhan Yesus berjanji bahwa hari itu juga ia ada bersama dengan Tuhan dalam Firdaus.

Seorang penjahat tentunya tidak memenuhi “syarat” untuk diselamatkan. Akan tetapi, percakapan terakhir yang merendahkan diri dan imannya justru menyelamatkannya.

Dimanapun kita berada hari ini, apapun yang telah kita lakukan, kita dapat dan boleh datang pada Tuhan Yesus dengan bebas. KasihNya lebih dari cukup bagi kita.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah merasa tidak layak datang pada Tuhan? Datanglah karena Tuhan sedang menunggu Saudara dengan tangan terbuka.
2. Apakah Saudara masih “mengusahakan” keselamatan Saudara? Maukah Saudara menerima dan percaya bahwa pengorbanan Tuhan Yesus lebih dari cukup untuk menyelamatkan Saudara?

YESAYA 33

² Tuhan, kasihanilah kami, Engkau kami nanti-nantikan! Lindungilah kami setiap pagi dengan tangan-Mu, ya, selamatkanlah kami di waktu kesesakan!

Pasal ini merupakan janji keselamatan untuk bangsa Israel dari bangsa Asyur, serta nubuat mengenai Tuhan Yesus sebagai penggenapan keselamatan yang sejati. Kita dapat membagi pasal ini menjadi 4 bagian:

1. Permohonan Yesaya (ayat 1-9).

Peristiwa yang dimaksud tercatat dalam 2 Raja-raja 18:13-17. Raja Yehuda membayar upeti kepada Asyur agar mereka berhenti menyerang. Akan tetapi, setelah menerima upeti, Asyur tetap menyerang Yehuda.

Ayat 5-6 mencatat bagaimana hanya Tuhan yang mampu membebaskan mereka. Ayat 7-9 mencatat kehancuran Yehuda.

2. Jawaban langsung dari Tuhan (ayat 10-13)

Tuhan akan bertindak menyelamatkan. Mengapa tidak lebih awal sebelum Asyur datang menghancurkan? Orang-orang belum hancur hati (ay. 7-9). Mereka masih mengandalkan diri sendiri. Tuhan berkata bahwa mereka hanya membakar diri sendiri dengan usaha yang sia-sia.

3. Respon orang Israel (ayat 14-16)

Mereka yang berdosa akhirnya menyadari siapa mereka di hadapan Tuhan. Pertobatan adalah jawabannya. Tuhan memberikan langkah awal praktis untuk berbalik ke jalan yang benar di ayat 15.

4. Nubuat mengenai Mesias (ayat 17-24)

Bagian ini merujuk pada nubuat mengenai Mesias. Ayat 17 menuliskan negeri yang terbentang jauh, sedangkan tanah Yehuda saat itu tidaklah luas. Ini berbicara mengenai luasnya Kerajaan Tuhan nantinya. Ayat 20 menuliskan kemah yang tidak berpindah, sedangkan bangsa Israel akan dibuang ke Babilonia.

Dari pasal ini, kita dapat belajar respon yang benar ketika kita berbuat salah. Bangsa Israel mencoba menyelesaikan dengan kekuatan sendiri, hanya berujung pada kekacauan. Berpaling pada Tuhan karena kasih karunia Tuhan cukup untuk menyelamatkan kita. *Run to the Father and fall into grace.*



PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara terjebak dalam kekacauan akibat kesalahan Saudara sendiri? Bagaimana respon Saudara saat itu?
2. Apa yang menghalangi Saudara untuk datang kembali pada Tuhan ketika kondisi Saudara sedang berantakan/susah?

YESAYA 34

HUKUMAN ATAS BANGSA-BANGSA TERMASUK EDMOM

¹ Marilah mendekat, hai bangsa-bangsa, dengarlah, dan perhatikanlah, hai suku-suku bangsa! Baiklah bumi serta segala isinya mendengar, dunia dan segala yang terpancar dari padanya.

Pasal ini menjelaskan penghakiman Tuhan yang akan menimpa bangsa-bangsa yang jahat. Yesaya tidak menulis bangsa Asyur (musuh Israel saat itu), tetapi Edom. Kaum Edom adalah musuh dari umat tuhan, sehingga Edom di sini mengacu pada orang-orang yang menentang Tuhan.

Pasal 34-35 adalah nubuat terakhir sebelum kita melihat apa yang Tuhan lakukan untuk bangsa Yehuda. Nubuat terakhir ini ditulis untuk mengajak orang-orang kembali berpaling pada Tuhan, satu-satunya yang sanggup menyelamatkan mereka.

Bukan suatu kebetulan Saudara membaca pasal ini hari ini. Tuhan sedang memanggil umatNya kembali. Jangan tunda lagi, jangan ragu-ragu. Tuhan menunggu Saudara kembali pulang dengan tangan terbuka. Ia mau menjadi Tuhan atas hidupmu dan menyelamatkan Saudara.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sedang jauh dari Tuhan? Jika ya, mari kembali pada Tuhan hari ini, Dialah yang memanggil dan mencari Saudara.
2. Jika Saudara telah mempertahankan iman pada Tuhan, adakah seseorang yang perlu mendengar pesan ini hari ini? Doakan mereka agar kembali pada Tuhan.

LUKAS 24

¹⁵ Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka. ¹⁶ Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.

Di ayat 15-16 kita melihat bagaimana para murid tidak sadar akan kehadiran Tuhan Yesus ditengah-tengah mereka. Sampai akhirnya disaat Kristus memecahkan roti - sesuatu yang pernah dilihat para murid - baru mereka sadar bahwa ada Pribadi sang Raja di tengah mereka.

Banyak dari kita yang mungkin sudah mempunyai ekspektasi bagaimana mujizat Tuhan harus terjadi. Akan tetapi, sering kali Tuhan bekerja diluar ekspektasi kita. Karena ekspektasi tersebut, kita jadi tidak dapat melihat mujizat yang telah Ia sediakan dan akan hadirNya Tuhan di tengah kita.

Mari kita belajar untuk melepaskan kehendak kita dan belajar terbuka atas caraNya Tuhan. Mari kita melekat lebih lagi agar di setiap saat kita dapat melihat Tuhan hadir dan berkarya di tengah kita.



PERENUNGAN

1. Apa yang sering menghalangi Saudara dalam melepas kehendak?
2. Langkah apa yang dapat Saudara ambil untuk percaya penuh pada kehendak Tuhan?

YESAYA 35

⁴ Katakanlah kepada orang-orang yang tawar hati: “Kuatkanlah hati, janganlah takut! Lihatlah, Allahmu akan datang dengan pembalasan dan dengan ganjaran Allah. Ia sendiri datang menyelamatkan kamu!”

Setelah penghakiman yang kita baca di pasal 34, Tuhan akan membawa pemulihan dan restorasi yang begitu indah di pasal 35.

Dari pesan dalam pasal ini kita dikuatkan bahwa pengharapan itu masih ada bagi kita yang percaya akan waktu dan rencana Tuhan. Terkadang di saat mengalami masalah, kita ingin keluar dari masalah tersebut secepat mungkin sehingga kita mencoba atau mungkin menghalalkan segala hal untuk dapat menyelesaikan masalah.

Akan tetapi Tuhan mengingatkan kita bahwa waktuNya bukan waktu kita. Tuhan sendiri pula yang akan membawa kita keluar dari masalah tersebut. Bagian kita hanyalah percaya, tetap setia, dan melangkah dalam iman sesuai FirmanNya.

Hari ini, mari kita minta Roh Kudus untuk menguatkan iman kita dalam menjalani proses pertumbuhan iman kita!



PERENUNGAN

Firman Tuhan adalah Firman yang hidup dan terang bagi hidup kita. FirmanNya yang akan menuntun dan membantu kita untuk terus berjalan dalam lembah.

Sudahkah Saudara mengisi pikiran dan hati Saudara dengan kebenaran Firman Tuhan?

YESAYA 36

⁶ Sesungguhnya, engkau berharap kepada tongkat bambu yang patah terkulai itu, yaitu Mesir, yang akan menusuk dan menembus tangan orang yang bertopang kepadanya. Begitulah keadaan Firaun, raja Mesir, bagi semua orang yang berharap kepadanya.

Pesan raja Asyur mempermalukan bangsa Israel terutama raja Hizkia! Karena perbuatan bangsa Israel yang lebih percaya pada Mesir daripada berharap dan percaya pada Allah, raja Asyur merendahkan kuasa dan kedaulatan Allah Israel.

Raja Hizkia dan umat Allah lebih percaya kepada kekuatan yang kasat mata. Apakah Allah Israel sudah tidak berkuasa lagi? Pertolongan Allah tak akan ada, bila kita mempertanyakan dan memperhitungkan kuasa Allah. Sebab Allah berkuasa atas keberadaan kita seutuhnya.

Dalam keadaan genting dan susah, Hizkia berusaha mengembalikan kepercayaan umat kepada Allah, bahwa Allah yang mereka sembah itu mampu melepaskan, membebaskan dan menggenapi perjanjianNya. Demikianlah Allah, sekalipun umat telah mempermalukan Allah di hadapan raja Asyur karena bergantung pada Mesir, tapi Allah tetap pada kesetiaan dan perjanjianNya.



PERENUNGAN

1. Saat situasi sulit dan mendesak, siapa yang akan menjadi tempat pengharapan kita?
2. Apakah keputusan-keputusan yang kita ambil semua berdasar pengharapan pada Kristus?
3. Orang melihat hidup kita sebagai terang Tuhan atau malah mencibir Nama Tuhan?

DANIEL 1

⁸ Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.
⁹ Maka Allah mengaruniakan kepada Daniel kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu;

Sungguh menarik memperhatikan Daniel dan rekan-rekannya menyetujui nama baru mereka yang diperoleh dari Aspenas, kepala istana Babel. Mereka juga tidak menolak pendidikan yang diberikan. Namun ketika harus mengubah gaya hidup, mereka menolak!

Daniel dkk sadar bahwa santapan dan anggur yang diberikan raja karena menurut budaya saat itu makanan dan minuman raja telah dipersembahkan terlebih dulu kepada dewa. Hal itu tentunya bertentangan dengan iman Daniel dkk sehingga mereka tidak kompromi sedikit pun pada sesuatu yang membuat mereka melanggar perintah Tuhan. Mereka harus lebih taat kepada Tuhan daripada kepada manusia.

Keteguhan hati seperti yang dimiliki Daniel dkk menjadi teladan sekaligus teguran bagi kita. Mari belajar dari Daniel dkk, bahkan ketika benar-benar menjadi minoritas, mereka berani menentukan sikap hidup yang benar dan menyatakan kebenaran dengan tetap menghormati orang lain.

PERENUNGAN

Coba renungkan kapan terakhir kita mengkompromikan iman kita?
Apa penyebabnya?



YESAYA 37

²⁰ Maka sekarang, ya Tuhan, Allah kami, selamatkanlah kami dari tangannya, supaya segala kerajaan di bumi mengetahui, bahwa hanya Engkau sendirilah Tuhan.”

Setelah dikepung serta mendapatkan hinaan, celaan dan ancaman dari Raja Asyur terhadap Raja Hizkia beserta seluruh rakyatnya, Raja Hizkia sangat sedih, hingga ia menyatakan perkabungan. Ia mengoyak pakaiannya lalu mengenakan kain kabung, dan masuk ke rumah Tuhan.

Sebagai seorang pemimpin, Raja Hizkia memberikan teladan yang sangat baik kepada rakyatnya dalam menyikapi situasi sulit itu. Dia datang kepada Allah dalam doa. Hizkia yakin bahwa hanya melalui Allah saja ia akan mendapatkan pertolongan dan kekuatan.

Dasar untuk hidup percaya kepada Allah adalah sepenuh hati mengakui kuasa dan kedaulatanNya serta mengikuti pimpinanNya. Selalu ada jawaban atas doa-doa kita. Allah selalu punya cara untuk menyatakan kuasaNya. Baik dalam mujizat yang luar biasa maupun dalam kehidupan sehari-hari yang biasa, kita hanya perlu percaya kepadaNya.



PERENUNGAN

Di zaman sekarang, ada kalanya kuasa doa diragukan. Padahal doa adalah salah satu cara kita untuk masuk ke dalam kuasa Allah. Kita perlu berdoa dan membawa diri kita untuk mengakui dan percaya di dalam kuasa Allah.

Biarkan Allah menyatakan kuasaNya atas segala yang kita doakan. Marilah kita berdoa kepada Allah semesta alam dan hidup dalam kuasaNya.

YESAYA 38

¹⁷ Sesungguhnya, penderitaan yang pahit menjadi keselamatan bagiku; Engkaulah yang mencegah jiwaku dari lobang kebinasaan. Sebab Engkau telah melemparkan segala dosaku jauh dari hadapan-Mu.

Melalui Yesaya, disampaikan bahwa Hizkia tidak akan sembuh dari sakitnya. Mendengar hal tersebut, Hizkia berdoa menyerahkan dirinya kepada Tuhan. Sebagai jawaban doa Hizkia, Tuhan menjanjikan kesembuhan kepadanya, karena sikap Hizkia yang berserah kepadaNya. Tuhan memperpanjang umur Hizkia, bahkan melepaskan ia dari ancaman Asyur. Setelah kesembuhannya, Hizkia bersyukur dan menyanyikan pujian kepada Tuhan karena Tuhan telah menyelamatkan Hizkia.

tuhan Yesus memperingatkan kita bahwa kita akan menghadapi aneka masalah dan penderitaan selama di dunia ini. Tidak semua masalah itu besar, tetapi semuanya berperan penting dalam proses pertumbuhan yang disiapkan Tuhan bagi kita.

Penderitaan mendorong kita untuk memandang kepada Tuhan dan bergantung padaNya dan bukan pada diri kita sendiri.

Sikap Hizkia yang tetap berdoa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan patut kita teladani. Ia tetap setia sebagai hamba Tuhan. Ia memahami bahwa kesembuhan akan datang sesuai dengan kehendakNya. Ia tetap memuji keagunganNya pada saat sakit sekalipun.



PERENUNGAN

Kita tidak akan pernah menyadari bahwa Tuhan adalah satu-satunya yang kita butuhkan sebelum kita merasakan Tuhan sebagai satu-satunya yang kita miliki.

Tidak ada satu pun masalah yang bisa terjadi tanpa izin Tuhan. Karena Tuhan adalah pemegang pengendali tertinggi dalam kehidupan kita,

Jika saat ini ada penyakit atau masalah yang memberatkan, ingatlah bahwa Tuhan adalah Sumber kekuatan kita. Jangan membiarkan penyakit tersebut membuat kita melupakan kasih setia Tuhan. Tetaplah berharap kepadaNya, jalani proses pengobatan dengan sabar dan biarkan Tuhan yang bekerja dan menyembuhkan kita.

DANIEL 2

²¹ Dia mengubah saat dan waktu, Dia memecat raja dan mengangkat raja, Dia memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian;

Dalam Daniel 2 diceritakan bagaimana raja Nebukadnezar mendapatkan mimpi dan ia tidak dapat memahami mimpinya itu, sehingga ia meminta kepada seluruh orang bijak di Babel untuk menafsirkan, tetapi tidak ada yang mampu.

Sampai akhirnya tampilah Daniel yang meminta kepada Tuhan sumber segala hikmat untuk membantunya menafsirkan mimpi tersebut. Pada akhirnya Daniel dipercaya untuk memerintah seluruh Babel pada saat itu.

Dari sini kita melihat bahwa Allah adalah segala sumber ilmu pengetahuan dan berdaulat atas segala sesuatu, bukan tentang apa yang bisa lakukan, tetapi apa yang Tuhan mau lakukan melalui kita.

PERENUNGAN

Apakah selama ini kita masih mengandalkan diri kita sendiri untuk menghadapi segala pergumulan yang ada?



YESAYA 39

⁴ Lalu tanyanya lagi: “Apakah yang telah dilihat mereka di istanamu?”
Jawab Hizkia: “Semua yang ada di istanaku telah mereka lihat. Tidak ada barang yang tidak kuperlihatkan kepada mereka di perbendaharaanku.”

Di pasal sebelumnya Hizkia adalah raja yang diberikan kesempatan kedua oleh Tuhan, tetapi pada akhirnya ia tidak menggunakan kesempatan tersebut dengan bijak.

Ia memamerkan seluruh harta miliknya dan kerajaan Yehuda kepada utusan Babel, dan itu menjadi batu sandungan bagi dirinya dan bencana bagi kerajaan di masa depan.

Mungkin kita sering seperti raja Hizkia, kita mendapatkan kesempatan terbaik dari Tuhan yaitu hidup lahir baru, tetapi terkadang kita menjadi lalai dan akhirnya menyalahgunakan anugerah terbesar tersebut.

PERENUNGAN

Bagaimana dengan kehidupan Saudara sekarang ini?
Apakah masih memelihara keselamatan dari Tuhan dengan baik
dengan hidup sesuai FirmanNya?





THE **JOURNEY**

SCAN TO
REGISTER



CCMYCHURCH.COM/INFO

Chained No More

for Freedom
is yours!

UNTUK KALANGAN SENDIRI

NEXT
STEPS

fx
FOLLOW CHRIST

EMPOWERED:
**PRAY
WORD**

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060



IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM

11AM

5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL